**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Sumber daya perikanan merupakan sumber daya alam yang dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi bagi suatu daerah atau bagi pemerintah Indonesia dengan luas lautan sekitar 5,8 juta K dan pantai kurang lebih 81.000 km dan memiliki potensi pendapatan ekonomi dari bidang perikananyang cukup besar. Begitu pula dengan Kabupaten Nabire yang merupakan salah satu Kabupaten paling timur dari Provinsi Papua dengan luas wilayah 989,70 Kdari garis Pantai dengan jarak 54 km dan luas areal tambak 7.500,0 Ha, menjadikan Kabupaten Nabire merupakan salah satu wilayah potensial untuk usaha Perikanan di Provinsi Papua khususnya Kebupaten Nabire (Mundirian Jati,2010).

Berdasarkan data perkembangan produksi perikanan tahun 2008, menunjukkan Kabupaten Nabire dapat menghasilkan produksi perikanan sebanyak 55.708 ton namun pada Tahun 2009 nilai tersebut menurun menjadi 52.342,40 ton atau turun 6,04 %. (Kelautan dan Perikanan 2009 : 35). Penurunan hasil produksi ini di sebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah kurangnya pemanfaatan wilayah potensi tambak yang ada, minimnya informasi terbatasnya pemanfaatan teknologi dibidang perikanan lain dan lain sebagainya.

Minimnya informasi tentang sumberdaya perikanan yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan sumberdaya yang ada, sehingga diperlukan adanya pemanfaatan teknologi informasi seperti Sistem Informasi Geografis untuk perikanan yang dapat diharapkan mampu memberikan suatu gambaran dan suatu tampilan spasial tentang potensi perikanan wilayah Kabupaten Nabire dengan menghubungkan faktor – faktor yang mendukung tersebut sehingga dapat manfaatkan untuk meningkatkan hasil perikanan.

Sistem Informasi Geografi (SIG) adalah sistem yang berbasis komputer yang di gunakan untuk memetakan kondisi dan peristiwa yang terjadi muka bumi yang di pakai untuk menyimpan memanipulasi, dan menganalisa informasi geografis. Teknologi ini berkembang berpesat sejalan perkembangan teknologi informatika atau teknologi komputer. Informasi permukaan bumi telah abad – abadkan di sajikan dalam bentuk peta. Peta – peta umum menggambarkan suatu topografi suatu daerah atau batas – batas suatu wilayah atau Negara. Sedangkan peta tematik secara khusus menampilkan distribusi keruangan kenampakan – kenampakan seperti geologi, geomorfologi, tanah, vegetasi, sumber daya alam lainnya.

Pengelolaan data Sistem Informasi Geografis (SIG) tersebut akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi ini karena di sajikan dalam bentuk spasial, hal ini akan menjadi kemudahan dalam penggunaan nya serta kelengkapan data yang disajikan, ditambah lagi jika disajikan berbasis web sehingga dapat diakses oleh siapa saja. Namun, hingga saat ini Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nabire belum mempunyai sistem informasi yang mana dapat di jadikan sumber bagi acuan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan potensi sektor perikanan yang ada.

Aplikasi web dijelaskan sebagai aplikasi berbasis HTTP berinteraksi yang dapat menerima pada mesin pemroses (Halley, 2007). Saat ini web merupakan salah satu sumber imformasi yang banyak di pakai. Berbagai aplikasi web ini dibuat dengan tujuan agar pemakai dapat berintegasi dengan penyedia informasi dengan mudah dengan cepat melalui dunia intenet. Aplikasi web ini tidak terbatas sebagai pemberi informasi yang statis. Melainkan juga mampu memberikan informasi yang berubah secara dinamis dengan cara melakukan koneksi tehadap *database* (Kadir, 2009). Berdasarkan uraian tesebut diatas, selaku penulis tertarik untuk mengangkat topik “ Sistem Informasi Georafis Spasial Potensi Perikanan Kabupaten Nabire”. Dengan harapan mampu memberikan alternatif solusi bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nabire dalam memberi gambaran suatu lokasi yang berpotensi dalam bidang perikanan dengan detail sebagai salah satu wujud pelaksanaan Undang – undang No. 31 Tahun 2004 tentang perikanan.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di sebutkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pihak Kelautan dan Perikanan sulit untuk melakukan pengolahan data terkait wilayah potensi perikanan.
2. Untuk mengetahui cara merekaya Spasial Potensi Perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nabire agar bisa di akses oleh masyarakat secara online

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan penulis bahas meliputi

1. Bagaimana merancang sistem informasi geografis untuk melakukan pengolahan data spasial potensi perikanan.
2. Apakah sistem informasi spasial potensi perikanan yang dapat di terapkan pada masyarakat.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penyusunan adalah pembuatan Sistem Informasi Geografis (GIS) idenfikasi persebaran potensi daerah Kabupaten Nabire berbasis web sebagai media yang informatif bagi masyarakat dan instansi terkait. Sehinggadi harapkan dapat bermanfaat membantu pemerintah dalam menambil kebijakan untuk pengolaan potensi wilayah kabupaten Nabire dan pembangunan daerah serta dapat turut membantu memperkenalkan potensi daerah yang ada di Nabire kepada masyarakat.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis
2. Menerapkan ilmu yang telah di peroleh perkuliahan sebagai salah satu trilogi perguruan tinggi.
3. Menambah wawasan penulis tentang teknologi informasi khususnya dalam lingkup pembuatan dan pengembangan aplikasi web pada instansi dan dapat membangdingkan teori – teori yang dapat dari perkulihan kenyataan dilapangan.
4. Membantu instansi dalam memberikan kepada masyarakat secara unum tentang daerah yang berpotensi pada sektor Perikanan Kabupaten Nabire – Papua.
5. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tingkat akhir Jurusan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Ichsan Gorontalo.
6. Bagi Instansi
7. Memudahkan instansi dalam memberikan informasi mengenai potensi Perikanan Kabupaten Nabire
8. Sebagai wujud meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan memperhatikan faktor efisiensi dan efektifitas menyelenggaraan pemerintahaan.
9. Dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya bagi instansi karena laporan dapat di lakukan secara online.
10. Dengan penelitian yang dilakukan di harapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi instansi atau masukan bagi manajemen instansi di dalam mengambil keputusan
11. Bagi Umum

Dengan Penelitian yang dilakukan semoga penelitian ini dapat memberikan konstribusi pemikiran bagi masyarakat pada umumnya dan civitas akademika Kampus UIG (Universitas Ichsan Gorontalo).